SOSIALISASI DAN PRAKTIK ALAT KESELAMATAN DASAR DI LAUT UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN PENGUNJUNG WISATA BAHARI

SOCIALIZATION AND PRACTICE OF BASIC SAFETY EQUIPMENTS AT SEA TO IMPROVE KNOWLEDGE AND SKILLS OF VISITORS OF MARINE TOURISM

Ratna[1*], Sri Wahyuni Firman[2], Amir Suruwaky [3], Muh. Kasim[3], Endang Gunaisah[3], Misbah Sururi[3],Hendra Poltak[3]

[1] Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia
[2] Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia
[3] Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, Kota Sorong, Indonesia
Corespondensi : ratnathoriq@gmail.com

Received: April 2022 Accepted: May 2022

ABSTRAK

Abstrak: Potensi yang terkandung di laut mampu menciptakan sumber kesejahteraan bagi manusia dengan kemampuan mengelola yang lestari. Namun, laut juga dapat menjadi sumber bencana apabila tidak diketahui pengelolaan sumber daya laut dan menghindari bencana di laut. Pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang potensi bahari dan praktik alat keselamatan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi mitra yang mengunjungi tempat wisata. Pengabdi melakukan sosialisasi melalui ceramah dan praktik mengunakan alat keselamatan dasar kepada 20 orang mitra Aisyiyah. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan mitra melakukan praktik yang diminta dengan hasil semua mitra mampu menggunakan alat keselamatan dasar dengan baik. Ketrampilan yang diperoleh oleh mitra dapat diterapkan pada aktivitas di Laut.
Kata Kunci: *Alat Keselamatan; Praktik; Wisata Bahari*

Abstract: *The potential contained in the sea is able to create a source of welfare for humans with the ability to manage it sustainably. However, the sea can also be a source of disaster if the management of marine resources is not known and avoids disasters at sea. Community service to provide an understanding of maritime potential and the practice of safety equipment to increase knowledge and skills for partners who visit tourist attractions. Servants carried out socialization through lectures and practices using basic safety equipment to 20 Aisyiyah partners. Observations were made to determine the partner's ability to carry out the requested practice with the result that all partners were able to use basic safety tools properly. The skills acquired by partners can be applied to activities at Sea.*
Keywords: *Safety tool; Practice; Marine tourism*

A. LATAR BELAKANG

Kota Sorong sebagai wilayah pesisir memiliki potensi bahari yang dapat dioptimalkan menjadi destinasi wisata sehingga dapat memberikan nilai ekonomis bagi masyarakatnya. Selain itu juga, letaknya sebagai pintu gerbang wisata Raja Ampat memberikan alternatif bagi wisatawan dalam memenuhi hasrat kebutuhan berekreasi. Kawasan wisata bahari di Kota Sorong letaknya berada di Tanjung Kasuari. Wilayah yang berbatasan dengan Selat Dampir dan menghadap Samudera Pasifik ini menawarkan wisata alami bentang pantai dengan pasir putih yang halus. Beberapa kawasan menawarkan fasilitas berperahu, berenang, diving, sarana bermain, dan menginap.

Salah satu kawasan wisata berada di kampus Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Wilayah pantai ini biasanya banyak dikunjungi oleh masyarakat secara individu maupun secara berkelompok. Kampus dalam memberikan izin selalu menjaga keselamatan jiwa pengunjung untuk menghindari musibah yang tidak diinginkan. Keselamatan jiwa dan kenyamanan beraktivitas di Laut menjadi prioritas utama untuk meminimalkan kerugian baik jiwa maupun benda, dan lingkungan(Faturachman et al., 2015; Ifrani, 2019), .

Sekolah Wirausaha Aisyiyah merupakan mitra yang berkunjung ke Politeknik KP Sorong dalam rangka belajar wirausaha sekaligus rekreasi di pantai kampus Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Pada kegiatan rekreasi di Pantai dilakukan kegiatan sosialisasi dan praktik alat keselamatan di laut sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan pengunjung dalam menghadapi situasi darurat di laut maupun penyelamatan dari kecelakaan saat berada di kapal. Sosialisasi dan praktik ini penting diberikan mengingat kelompok tersebut sering melakukan perjalanan melalui laut sehingga dapat menjadi modal penting dalam aktivitas di laut.

Hendrawan (2020), menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa penyuluhan, pelatihan, dan pemeriksaan kesehatan serta penggunaan alat pelindung diri efektif meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang keselamatan kerja. Pengabdian masyarakat Umar (2021), sosialisasi keselamatan di laut bagi masyarakat Pulau Balang Lompo memberikan peningkatan pemahaman terhadap aspek keselamatan, mitra memahami akses penyelamatan diri di kapal. Sosialisasi alat keselamatan dasar diatas kapal memberikan pengetahuan kepada guru-guru di SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong (Tjarles et al., 2021). Penyadaran masyarakat akan keselamatan melalui sosialisasi, diskusi, dan simulasi dapat meningkatkan persepsi nelayan pentingnya keselamatan kerja (Kadhafi, 2019).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya meningkatkan wisata dimasa new normal dan mengajak masyarakat untuk cinta bahari, selain itu memberikan pengetahuan terkait keselamatan di laut. Mitra sasaran diharapkan mampu memahami dan dapat mempraktikkan alat keselamatan di laut.

B. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen pengabdi yang telah ditunjuk oleh direktur melalui Surat Tugas pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tim dosen pengabdi dibantu oleh taruna untuk mempersiapkan alat dan bahan serta mendampingi mitra dalam pelaksanaan praktik.

Sosialisasi dan praktik diikuti oleh 20 orang mitra dewasa yang dipilih dari rombongan kegiatan wisata bahari ke kampus Politeknik KP Sorong. mitra dibatasi disesuaikan dengan alat praktik yang dimiliki oleh Politeknik KP Sorong berikut instruktur yang mendampingi. Hal ini untuk memberikan pelayanan terbaik bagi mitra.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 Maret 2021. Materi teori diberikan melalui ceramah kepada peserta yaitu :

a. pengenalan budaya bahari
b. sistem manajemen keselamatan

Materi keselamatan dasar dilaksanakan dengan metode praktik. Mitra dipandu oleh tim pengabdi yang didampingi oleh taruna-taruni Politeknik KP Sorong. evaluasi materi dilakukan dengan pengamatan pada praktik yang dilakukan oleh mitra.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan mengikuti protokol Kesehatan, upaya menghindari dan mendorong warga bertanggung jawab mencegah dan memutus mata rantaicovid-19 (Ismail et al., 2021; Sari et al., 2021). Mitra pengabdian sesaat memasuki gerbang kampus wajib turun dari kendaraan untuk melakukan cuci tangan.



Gambar 1. Pelaksanaan Protokol Kesehatan Sebelum Memasuki Lokasi Kegiatan

Acara pembukaan kegiatan bertempat di Aula Klawaiso Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. pembukaan dihadiri oleh Direktur Politeknik KP Sorong, tim dosen pengabdi, mitra pengabdian masyarakat, dan taruna/i Politeknik KP Sorong. Direktur Politeknik KP Sorong memberikan sambutan dan sekaligus membuka acara pengabdian masyarakat secara resmi.

Materi awal pengabdian masyarakat adalah pengenalan budaya bahari. Pengenalan budaya bahari ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang laut sehingga dapat menjaga kelestarian laut dan menghindari bencana alam (Amiruddin et al., 2020). Pemateri manyampaikan sejarah maritim Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar dan dijamin kedaulatan maritimnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 1985 tentang Pengesahan UNCLOS. Laut berperan penting sebagai penyedia pangan dan energi bahkan menjadi pemersatu bangsa(Marsetio, 2013).

Materi kedua disampaikan dengan topik sistem manajemen keselamatan. Sistem menajemen keselamatan disampaikan terkait dengan upaya menjamin keselamatan pelayaran di laut, mencegah kecelakaan maupun kematian serta mencegah kerusakan pada lingkungan dan kapal (Solas, 1978). Pemateri mensosialisasikan survival di Laut berupa petunjuk praktis tentang tindakan yang harus dilakukan pada saat terjadi kecelakaan (Mustasim et al., 2021). Kemampuan bertahan di laut menyangkut aspek kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pertolongan terhadap orang-orang dalam keadaan bahaya. Keselamatan di laut juga terkait kesiapan peralatan penolong (Alvin, 2018).

Pengenalan alat keselamatan pertama yaitu *life jacket* yang merupakan pelampung untuk mengapungkan diri dalam keadaan sadar maupun tidak sadar dengan mulut dan hidung berada di atas permukaan air (Lalu, 2018). *Life jacket* terdiri dari wistle, life jacket light, dan solas sticker. Pengenalan alat keselamatan kedua yaitu *life bouy* yang merupakan alat penolong berbentuk ban.

Materi praktik yang diberikan pada pengabdian masyarakat ini adalah praktik alat keselamatan dasar. Narasumber dibantu instruktur mendemontrasikan petunjuk penggunaan rompi penolong. Petunjuk penggunaan *life jacket* sebagai berikut : gunakan jaket penolong melingkari kepala, kaitkan tali pengikat badan dan dikencangkan, sesuaikan tali dengan pas badan dengan cara menarik ujung tali, silangkan tangan melintasi dada.



Gambar 2. Praktik Penggunaan Alat Keselamatan Dasar

Praktik kedua adalah penggunaan *life bouy*. Alat keselamatan ini berfungsi menyelamatkan korban terseret arus air dan tenggelam. Instruktur menjelaskan standar life bouy seperti tahan terhadap pengaruh minyak, berwarna signifikan untuk memudahkan dilihat, dilengkapi dengan tali-tali pegangan yang diikat pada keliling pelampung, tali pada life bouy mudah untuk dilepas dan dilempar (Yusuf, 2013).

Evaluasi pengabdian masyarakat dilakukan dengan observasi terhadap kemampuan mitra menggunakan alat keselamatan. Hasil evaluasi diperoleh bahwa seluruh mitra yang mengikuti praktik dapat mempraktikkan penggunaan alat keselamatan dengan baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Keselamatan jiwa penting kala menjalani aktivitas di Laut baik bagi pekerja di laut maupun bagi pencita wisata bahari. Upaya mencegah kerugian akan jiwa dan benda serta memanstikan aktivitas wisata berjalan denga naman perlu dilakukan sosialisasi dan praktik keselamatan dasar. Kegiatan dilakukan merupakan bagian dari kegiatan kunjungan organisasi Aisyiyah ke kampus Politeknik KP Sorong. mitra sasaran diberikan materi pengenalan budaya bahari, sistem keselamatan serta praktik menggunakan alat keselamatan dasar. Evaluasi yang dilakukan seluruh mitra yang mengikuti praktik dapat menggunakan alat keselamatan dasar denga baik.

DAFTAR RUJUKAN

Alvin, P. K. (2018). Pentingnya Pemahaman Terhadap Teknik Pencarian Dan Pertolongan Pada Korban Kecelakaan di Laut Oleh Badan SAR Nasional Kelas A Semarang. *Karya Tulis*.

Amiruddin, A., Rifal, R., Najamuddin, N., Ahmadin, A., Bahri, B., & Rahman, A. (2020). Sosialisasi

Pemahaman Sejarah dan Budaya Bahari Sebagai Upaya Mencegah Pencemaran Laut Pada Remaja. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 283–290.

Faturachman, D., Muslim, M., & Sudrajad, A. (2015). Analisis keselamatan transportasi penyeberangan laut dan antisipasi terhadap kecelakaan kapal di Merak-Bakauheni. *FLYWHEEL: Jurnal Teknik Mesin Untirta*, *2*(1).

Hendrawan, A. (2020). Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Atas Kapal. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, *2*(1), 1–10.

Ifrani, I. (2019). *PENYELENGGARAAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN*.

Ismail, I., Gunaisah, E., Poltak, H., & Bothmir, S. I. O. (2021). Socialization of Health Protocols in the New Normal For Fishermen. *Buletin SWIMP*, *1*(01), 1–7.

Kadhafi, M. (2019). Mitigasi Kecelakaan Kapal di Pelawangan Pantai Pancer Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*, *13*(1), 28–35.

Lalu, A. (2018). Optimalisasi Keterampilan Anak Buah Kapal Dalam Persiapan Pengopersian Alat Lifesaving Appliances And Fire Fighting Appliances Serta Mekanisme Perawatannya Di Kapal Mt. Layar Arthawibawa. *KARYA TULIS*.

Marsetio, A. (2013). *Dalam Mendukung Pembangunan Indonesia Sebagai Negara Maritim Yang Tangguh*. Jakarta.

Mustasim, M., Gunaisah, E., Ulat, M. A., Handayani, H., Ismail, I., Suruwaky, A. M., Sururi, M., Katili, V. R. A., & Poltak, H. (2021). Pelatihan Pembuatan Alat Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 41–48.

Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & Suwarso, L. M. I. (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(3), 828–835.

International Convention the Safety of Life at Sea, (1978).

Tjarles, L., Gunaisah, E., Poltak, H., Komboe, A. A. S., & Muhfizar, M. (2021). Increasing Knowledge of Basic Safety Tools on Boats to Teachers of Muhammadiyah Al-Amin High School in Sorong. *Buletin SWIMP*, *1*(01), 20–26.

Umar, H. (2021). Sosialisasi Keselamatan Di Laut Bagi Masyarakat Pulau Balang Lompo. *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, *4*(1), 21–29.

Yusuf, A. (2013). Indeks Kelaiklautan Kapal Perikanan Pada Kapal Purse Seine, Payang dan Gillnet. *University of Hasanuddin*.